

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas implikasi hukum dari perubahan pengaturan asas tanggung jawab mutlak (strict liability) terhadap perlindungan korban dampak pencemaran lingkungan oleh pelaku usaha. Dalam konteks hukum lingkungan, asas tanggung jawab mutlak merupakan prinsip yang menetapkan bahwa pelaku usaha bertanggung jawab atas kerugian yang diakibatkan oleh aktivitas mereka tanpa perlu pembuktian adanya unsur kesalahan. Perubahan pengaturan ini memiliki dampak signifikan terhadap upaya perlindungan korban pencemaran lingkungan, baik dari segi proses litigasi maupun ganti rugi yang diterima oleh korban. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perubahan tersebut mempengaruhi hak-hak korban, efektivitas penegakan hukum, serta tanggung jawab pelaku usaha dalam menjaga kelestarian lingkungan. Dengan pendekatan yuridis normatif dan analisis kasus, penelitian ini menemukan bahwa penerapan asas tanggung jawab mutlak yang lebih ketat dapat meningkatkan perlindungan korban dan mendorong pelaku usaha untuk lebih bertanggung jawab dalam operasionalnya guna meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan.

**Kata Kunci : Asas tanggung jawab mutlak, strict liability, pencemaran lingkungan, perlindungan korban, hukum lingkungan,**